

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017)

Anggita Langgeng Wijaya¹⁾, Erlita Listyana Pancawati²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com¹⁾, erlitalistyanapanca@gmail.com²⁾

Abstract

The implementation of Corporate Social Responsibility is now very necessary. The purpose of this study is to explain the effect of CSR Disclosure (X1) on Company Value (Y), Profitability (X2) on Company Value (Y), and the role of Capital Structure (Z) as a moderating variable of the influence of CSR (X1) and Profitability (X2) of Company Value (Y). The sample in this study is a food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), in 2013-2017 whose financial statements contain corporate social responsibility activities. Data is taken through financial statements that will be sampled according to the desired criteria. This analysis technique uses statistical analysis, and regression analysis. The results of this study indicate that the Corporate Social Responsibility (CSR) variable has a positive and significant effect on Company Value, the Profitability Variable has a positive and significant effect on Company Value, the Capital Structure Variable significantly strengthens the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Value, the Capital Structure Variable significantly strengthens the effect of Profitability on Company Value.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Profitability, Capital Structure, Company Value.

Abstrak

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Saat perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak dapat terkendali terhadap berbagai sumber daya agar dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan. Karena itu penerapan Corporate Social Responsibility sekarang ini sangat diperlukan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh Pengungkapan CSR(X1) terhadap Nilai Perusahaan(Y), Profitabilitas(X2) terhadap Nilai Perusahaan(Y), serta peran Struktur Modal(Z) sebagai variabel pemoderasi dari pengaruh CSR(X1) dan Profitabilitas(X2) terhadap Nilai Perusahaan(Y).

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur modal

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan bisnis saat ini yang kian ketat di era pasar bebas perusahaan dituntut agar manajemennya kuat dan profesional supaya mendapat survive sehingga berkembang. Ini menyebabkan perusahaan harus mengembangkan strategi tepat agar mampu mempertahankan eksistensinya, Badan Usaha tidak dapat terpisahkan dari masyarakat sebagai pihak eksternalnya. Hubungan timbal balik perusahaan dengan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan. Perusahaan yang tidak terdorong oleh pengawasan yang baik akan menimbulkan masalah-masalah didalam kegiatan

usahanya. Mustafa Cintya dan Handayani (2014) .

Dewasa ini, peringatan tentang kesadaran untuk menjaga lingkungan serta pentingnya CSR sudah diatur didalam UU Perseroan Terbatas No.40 pasal 74 tahun 2007, “menerangkan bahwa perusahaan didalam melaksanakan kegiatan bisnis yang berhubungan dengan SDA diwajibkan untuk menerapkan tanggung jawab sosial serta lingkungan”.

CSR merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial yang terjadi akibat proses aktivitas perusahaannya. Image

perusahaan akan meningkat apabila semakin banyaknya bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan yang telah dilakukan. Citra yang baik di masyarakat akan menarik investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan, profitabilitas perusahaan akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat. Retno dan Priantinah (2012)

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan Rosiana (2013) pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian dari Setyaningrum (2015), menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidak konsistenan, oleh karenanya dalam penelitian ini dimasukkan struktur modal sebagai variabel pemoderasi yang diduga memoderasi atau tidak memoderasi interaksi antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Struktur modal diduga ikut berpengaruh karena menurut Suastini, Purbawagsa dan Rahyuda (2016), keputusan struktur modal bersumber dari dana eksternal perusahaan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka penulis memilih judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)”

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian Teori

Signaling Theory

Signaling theory berisi tentang dorongan perusahaan tuk memberi informasi laporan keuangan perusahaan pada pihak luar (investor, debitur, masyarakat, dan pihak yang berkepentingan lainnya). Dorongan itu terjadi dikarenakan ada asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Anggitasari (2012).

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

CSR merupakan bentuk tanggungjawab yang dilakukan untuk memperbaiki permasalahan sosial dan kerusakan lingkungan dikarenakan aktivitas operasional yang perusahaan terhadap lingkungan. Kusumadilaga (2010).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:196), “rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberi ukuran tingkatan efektivitas manajemen perusahaan. Ini diketahui oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diartikan sebagai nilai pasar, karena pemegang saham akan makmur apabila harga saham suatu perusahaan dalam jumlah maksimum dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Mandansari, Kamaliah dan Hanif (2013). Nilai perusahaan diindikasikan dengan PBV. PBV tinggi, akan menyebabkan masyarakat mempercayai atas prospek perusahaan di masa depan. Sambora, Handayani dan Rahayu (2014).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan jumlah hutang berjangka panjang pada modalnya

sendiri. Karenanya, struktur modal diukur melalui DER. DER ialah rasio sebagai pengukur tingkat leverage terhadap total shareholder's ekuitas yang ada di perusahaan. Hermuningsih (2012)

Pengembangan Hipotesa

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

M Retno dan Priantinah (2012), meneliti tentang Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan, hasilnya adalah Pengungkapan Csr, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H₁ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Mardiyanti, Ahmad dan Putri (2012), meneliti tentang Pengaruh kebijakan dividen, Kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan hasil Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi dalam Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan

“Struktur modal pada perusahaan yang bisa mempengaruhi

pengeluaran pada pembiayaan CSR Mengacu pada Jensen (1986) dan Zweibel (1996), menyimpulkan jika saat perusahaan punya hutang bunga yang tinggi kemampuan manajer untuk menginvestasi lebih pada program CSR semakin terbatas”, H3. Prof. Dr. Hj. Rahmawati, M.Si., Ak

H₃ : Struktur Modal dapat Memperkuat Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Sari, Idrus dan Yuliana (2018), meneliti tentang Pengaruh Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderating, dengan hasil Struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

H₄ : Struktur Modal dapat Memperkuat Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan Food and Beverage. Objek dalam penelitian adalah perusahaan Food and Beverage dengan data laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan periode 2013-2017. Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah 18 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Sampel

penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh sampel sejumlah 12 perusahaan kemudian dikalikan 5 tahun dan akhirnya diperoleh total sampel sebanyak 60.

Tabel 2. Deskripsi Sampel

No	Kode Saham	Daftar Emitten
1.	AISA	Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk
2.	CEKA	Pt. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk
3.	DLTA	Pt. Delta Djakarta. Tbk
4.	ICBP	Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur. Tbk
5.	INDF	Pt. Indofood Sukses Makmur. Tbk Dan Entitas Anaknya
6.	MLBI	Pt. Multi Bintang Indonesia. Tbk
7.	MYOR	Pt. Mayora Indah. Tbk
8.	PSDN	Pt. Prashida Aneka Niaga. Tbk
9.	ROTI	Pt. Nippon Indosari Corpindo. Tbk
10.	SKBM	Pt. Sekar Bumi. Tbk
11.	SKLT	Pt. Sekar Laut. Tbk
12.	ULTJ	Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company. Tbk

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Profitabilitas dan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali Imam (2013), “uji normalitas data, merupakan langkah awal yang perlu dilakukan pada setiap analisis multivariate terutama jika tujuannya adalah infensi, apabila terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusikan secara normal dan independen”.

Uji Multikolineritas

Ghozali Imam (2013), “uji multikolineritas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi korelasi antar variabel independen (bebas)”.

Uji Autokorelasi

Ghozali Imam (2013), “pengujian autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun berjalan dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi”.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali Imam (2013), “uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika pengamatan dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan terjadinya Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas”.

Pengujian Hipotesis

Sarwono (2012:1), “analisis regresi ialah studi mengenai pengaruh variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen”.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Algifari (2009 : 31), “pengukuran koefisien determinasi (R^2) adalah cara utama yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel, koefisien determinasi yang diperoleh pada sebuah sampel disebut koefisien determinasi sampel”.

c. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013 : 64), “uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda”.

d. Moderated Regression Analysis (MRA)

Ghozali (2013:229), "moderated Regression Analysis (MRA), digunakan untuk menguji efek moderasi dalam persamaan regresi liniernya secara bertahap, dalam Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Csr	5	.00	19.05	5.5620	5.28566
Profitabilitas	5	-.13	.65	.1565	.12105
Nilai perusahaan	5	.18	865.0	77.645	141.1422
Valid N (listwise)	5		0	3	8

Sumber: Data diolah 2019.

Hasil Tabel diatas menunjukkan:

Corporate Social Responsibility

Tabel diatas menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum 0,00, nilai maximum 19,05. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 5,5620 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 5,28566.

Profitabilitas

Tabel diatas menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai minimum - 0,13, nilai maximum 0,65. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,1565 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 0,12105.

Nilai Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,18, nilai maximum 865.00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 77.6453 dengan *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 141.14228.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pertama data (N) 60 tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan eliminasi data outlier. Sehingga tersisa 55 (N) data.

Tabel 4.3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.93.56633889
Deviation		.091
Most Extreme Differences		.091
Absolute		-.090
Positive		.091
Negative		.200 ^{c,d}
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Sumber: Data diolah 2019.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas mendapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga kesimpulannya model penelitian memiliki distribusi nilai residual yang normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas

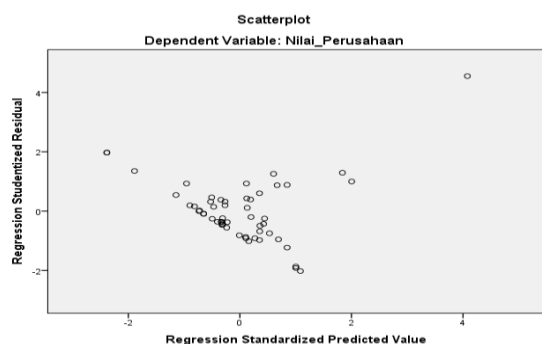
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CSR	1.000	1.000
	Profitabilitas	1.000	1.000

Sumber: Data diolah 2019.

Hasil pengujian terhadap korelasi antar variabel independen dapat diambil kesimpulannya bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pola data menyebar di atas dan di bawah garis horisontal 0; sehingga dapat disimpulkan bahwa, model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5. Uji Autokorelasi

Mo Del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.749 ^a	.561	.544	95.34872

Sumber: Data diolah 2019.

Nilai *durbin watson* pada output pengujian sebesar 1,302. Berdasarkan tabel *durbin watson*, diketahui nilai *dU* untuk jumlah data 60 yang di outlier menjadi 55 data perusahaan yang di hitung per tahun dan jumlah variabel independen 2 yaitu 1,6406 sehingga nilai 4-*dU* sebesar 2,3594 (4-1,6406). Nilai-DW berada diantara *dU* dan 4-*dU*. Sehingga kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6. Uji Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-61.338	25.230			-2.431	.019
Csr	.420	2.455	.016		.171	.865
Profitabilitas	872.908	107.194	.749		8.143	.000

Sumber: Data diolah 2019.

Dari Tabel diatas diketahui bahwa:

1. Menunjukkan bahwa konstanta bernilai -61.338 berarti nilai perusahaan adalah sama dengan nol atau tetap, maka nilai integritas sebesar -61.338.
2. Koefisien regresi variabel CSR bernilai 0,420, berarti terdapat hubungan yang positif atau searah dengan nilai perusahaan sebesar 0,420.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai 872.908, berarti terdapat hubungan yang positif atau searah dengan nilai perusahaan sebesar 872.908.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Durbin - Watson	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin- Watson
1.302	.749 ^a	.561	.544	95.34872

Sumber: Data diolah 2019.

Menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,544. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas mampu memprediksi variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,544.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)		.019
CSR	.171	.865
Profitabilitas	8.143	.000

Sumber: Data diolah 2019.

a) t_{hitung} CSR -2.431 dengan nilai sig 0,865 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b) t_{hitung} Profitabilitas 0,171 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha*

0,05. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan Moderated Regression

Analysis (MRA)

Tabel 4.9. Uji MRA

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.066	.063		16.992	.000
	CSR	-.117	.023	-.1239	-5.004	.000
	Profitabilitas	-.2.119	.531	-.515	-3.992	.000
	Struktur_Modal	.000	.000	-.139	-1.485	.144
	CSRStruktur	.110	.021	1.351	5.151	.000
	ProfitabilitasStruktur	2.081	.396	.726	5.248	.000

Sumber: Data diolah 2019.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan:

1. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan Nilai Perusahaan
3. Struktur Modal tidak berpengaruh positif signifikan Nilai Perusahaan
4. Struktur Modal memoderasi Nilai Perusahaan melalui CSR
5. Struktur Modal memoderasi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas dapat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari α 0,05) dengan nilai koefisien β sebesar -1.239. Menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari α 0,05) dengan nilai koefisien β sebesar -0,515. Menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

3. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi

Hasil menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari α 0,05) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.151. Menunjukkan bahwa Struktur Modal memoderasi pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari α 0,05) dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.248 yang menunjukkan arah positif. Ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan Nilai Perusahaan
3. Struktur Modal tidak berpengaruh positif signifikan Nilai Perusahaan
4. Struktur Modal memoderasi Nilai Perusahaan melalui CSR
5. Struktur Modal memoderasi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Saran

Berdasarkan hasil penelitian saya , maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi peneliti seterusnya lebih baik lagi jikalau menambahkan periode pengamatannya, karena makin lamanya waktu pengamatan akan makin akurat data penelitiannya.
2. Penelitian seterusnya dapat menambah variabel lain yang lebih berpengaruh pada Variabel Nilai Perusahaan.
3. Penelitian seterusnya lebih baik menambah atau menggunakan variabel moderasi yang lebih berpengaruhnya besar selain variabel Struktur Modal. Misal, Solvabilitas ataupun Rentabilitas, dan Variabel Sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2009. Analisis Statistik Bisnis : Badan Penerbit BPFE Yogyakarta

Anggitasari. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi".

Cinthya Mustafa dan Handayani. 2014. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.

Dewanggo. 2011. "Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dalam Laporan Tahunan Terhadap Harga Saham.

Dewi dan Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.

Fajriana dan Priantinah. 2016. "Pengaruh Corporate Soccial Responsibility, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Ghozali Imam. 2013. "Aplikasi Analisis

Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermuningsih. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

Indrawan. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan.

Kasmir. 2008. "Analisis laporan Keuangan" : Diterbitkan oleh Badan PT RajaGrafindo Persada

Kristi. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Publik Di Indonesia.

Kurnianingsih. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility

Kusumadilaga. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.

Lestari dan Ayu. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Instusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Go Public Di Bursa Efek Indonesia.

Mandasari, Kamaliah dan Hanif. 2013. "The Influence Of Corporate Social Responsibility To Firm Value With Profitability And Leverage As A Moderating Variable.

Mardiyati, Ahmad dan Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010.

Nurlela dan Islahuddin. 2005. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan

- Manajemen Sebagai Variabel Moderating.
- Prof. Dr. Hj Rahmawati. 2012. "Teori Akuntansi Keuangan" : Diterbitkan oleh Badan Graha Ilmu
- Rakhiemah dan Agustia. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Daan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ramadhani. 2012. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Niali Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.
- Ramona Suci. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.
- Retno M dan Priantinah. 2012. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.
- Pratama dan Wirawati. 2016. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi.
- Puspaningrum yustisia. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.
- Rosiana, Juliarsa dan Sari. 2013. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Sambora, Handayani dan Rahayu. 2014. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Sari, Idrus dan Yuliana. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating.
- Silvia Agustina. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.
- Setianingrum. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.
- Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D : Alfabeta Wibowo dan Wartini.
2012. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.
- Wardoyo dan Veronica. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan".

